

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti karena terdapat masalah yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa angkatan 2014, yaitu berkaitan dengan *fear of failure* dan motivasi berprestasi yang mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tujuh (7) bulan, pada periode bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian karena peneliti dapat memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

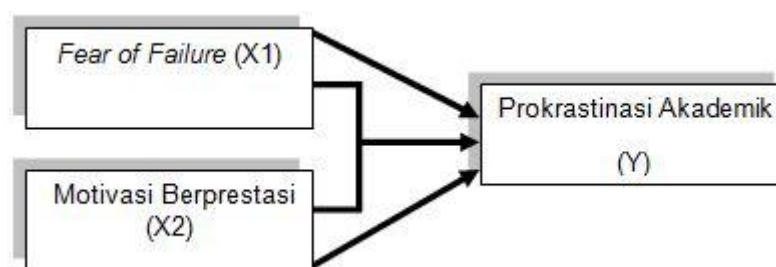
Menurut Sugiyono (2010 : 7), metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Sedangkan pengertian metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data

dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel.

Peneliti menggunakan metode survei karena memudahkan peneliti dalam melihat masalah – masalah yang terjadi pada tempat penelitian, sehingga ditemukan pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai menggunakan metode survei melalui pengamatan dan wawancara dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas *Fear of Failure* (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) serta variabel terikat Prokrastinasi Penyusunan Skripsi (Y).

2. Konstelasi Hubungan

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara *Fear of Failure* (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi (Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X1 = Variabel Bebas

X2 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Menurut Arikunto (2010 : 173), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2010: 90) berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan memiliki karakteristik / ciri khas tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2014 yang berjumlah 426 mahasiswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun Angkatan 2014 yang mendapatkan beasiswa Bidik Misi sebanyak 105 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel pada penelitian. Data – Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel ini merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.1
Perhitungan Sampel Mahasiswa FE UNJ Penerima
Beasiswa Bidik Misi

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Akuntansi	15	$15/105 \times 84$	12
Manajemen	10	$10/105 \times 84$	8
Pendidikan Ekonomi	65	$65/105 \times 84$	52
Pendidikan Tata Niaga	15	$15/105 \times 84$	12
Jumlah	105		84

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada penerima beasiswa Bidik Misi Jurusan Akuntansi dengan jumlah 15 mahasiswa, maka sampel yang diambil sebanyak 12 responden. Untuk penerima beasiswa Bidik Misi Jurusan Manajemen dengan jumlah 10 mahasiswa maka sampel yang diambil sebanyak 8 responden. Kemudian untuk penerima beasiswa Bidik Misi Pendidikan Ekonomi dengan jumlah 65 mahasiswa maka sampel yang diambil sebanyak 52 responden. Dan untuk penerima beasiswa Bidik Misi Jurusan Pendidikan Tata Niaga dengan jumlah 15 mahasiswa maka sampel yang diambil sebanyak 12 responden. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari Universitas Negeri Jakarta. Dalam pengambilan data X1, X2 dan Y didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2014 yang mendapatkan beasiswa dan sedang menyusun skripsi. Pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner yaitu memberikan beberapa pernyataan kepada responden mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu *Fear of Failure* (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi (Y). Instrumen dari masing – masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Prokrastinasi Penyusunan Skripsi (Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi merupakan suatu kecenderungan perilaku untuk menunda baik dalam memulai atau menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas, serta terjadi kesenjangan antara rencana dengan kinerja aktual yang disebabkan karena individu lebih memilih aktivitas yang lebih menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi penyusunan skripsi merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan – pernyataan yang meliputi indikator prokrastinasi penyusunan skripsi sebagai berikut :

1. Menunda tugas atau pekerjaan
2. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan
3. Terlambat mengerjakan atau mengumpulkan tugas
4. Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual

c. Kisi – kisi Instrumen Prokrastinasi Penyusunan Skripsi

Kisi – kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa. Pada bagian ini disajikan kisi – kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi – kisi instrumen yang final. Kisi – kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian ini masih mencerminkan indikator – indikator. Kisi – kisi instrumen prokrastinasi penyusunan skripsi dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut :

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel Y
(Prokrastinasi Penyusunan Skripsi)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Menunda tugas atau pekerjaan	1. Menunda dalam memulai mengerjakan tugas	1,2*	3	2		1	2
		2. Menunda dalam penyelesaian tugas		4,5				3,4
2	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	1. Mengerjakan tugas sambil mengerjakan aktivitas lain	6,7*	8,9	7		5	6,7
		2. Memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan		10,11,12				8,9,10
3	Terlambat mengerjakan atau mengumpulkan tugas	1. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki	13*	14,15	13			11,12
		2. Tergesa - gesa dalam mengerjakan tugas	17	16			14	13
4	Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual	1. Memiliki ketidaksesuaian antara niat dengan pelaksanaan tugas	18	19,20			15	16,17
		2. Terlambat memenuhi batas waktu yang ditentukan	21*	22	21			18

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Dalam mengisi setiap butir instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan serta pernyataan menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari lima alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini :

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Y
(Prokrastinasi Penyusunan Skripsi)

Skala Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validitas Instrumen Prokrastinasi Penyusunan Skripsi

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi penyusunan skripsi dimulai dengan penyusunan butir – butir pernyataan dari instrumen prokrastinasi penyusunan skripsi dengan model skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator prokrastinasi penyusunan skripsi seperti pada kisi – kisi instrumen prokrastinasi penyusunan skripsi pada tabel III.2.

Tahapan selanjutnya yaitu konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir pernyataan dari instrumen dapat mengukur indikator prokrastinasi penyusunan skripsi (Y). Setelah konsep disetujui, tahap

selanjutnya yaitu uji coba kepada 30 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, Karya Salemba Empat (KSE), Laznas BSM , dan Baznas Pertamina pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai responden untuk uji coba. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir pernyataan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor per butir dengan skor total instrumen. Sehingga instrumen yang telah diuji coba, dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir – butir pernyataan yang valid dan mencerminkan indikator dari variabel yang diukur. Cara mengukur validitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = deviasi skor butir dari Y_i

X_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 22 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 18 butir pernyataan yang valid sedangkan 4 butir pernyataan nomor 2, 7, 13 dan 21 dinyatakan tidak valid dan akan di drop. Sehingga 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Nilai varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

Si^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 16,66 dan varians total sebesar 99,83, sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,882. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 18 butir pernyataan prokrastinasi penyusunan skripsi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

2. *Fear of Failure* (X1)

a. Definisi Konseptual

Fear of failure merupakan sebuah dorongan untuk menghindari kegagalan terutama konsekuensi negatif dari kegagalan itu sendiri meliputi takut akan penghinaan dan rasa malu (*fear of shame and embarrassment*), takut akan penurunan estimasi diri individu (*fear of devaluing one's self estimate*), takut akan masa depan yang tidak pasti (*fear of uncertain future*), takut akan hilangnya pengaruh sosial (*fear of losing social interest*), takut akan mengecewakan orang yang penting baginya (*fear of upsetting important others*).

b. Definisi Operasional

Fear of failure merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan – pernyataan yang meliputi indikator *fear of failure* sebagai berikut :

- 1) takut akan penghinaan dan rasa malu (*fear of shame and embarrassment*)
- 2) takut akan penurunan estimasi diri individu (*fear of devaluing one's self estimate*)
- 3) takut akan masa depan yang tidak pasti (*fear of uncertain future*)
- 4) takut akan hilangnya pengaruh sosial (*fear of losing social interest*)
- 5) takut akan mengecewakan orang yang penting baginya (*fear of upsetting important others*)

c. Kisi – kisi Instrumen *Fear of Failure*

Kisi –kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variable *fear of failure*. Alat ukur yang peneliti gunakan untuk meneliti *fear of failure* adalah kuesioner yang telah terstandarisasi yaitu, *The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI)* yang dikemukakan oleh Nurcan Kahraman dan Semra Sungur dengan model skala *likert* dan terdiri dari 25 butir pernyataan. Hasil penelitian menggunakan skala pengukuran ini memiliki reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,73 sampai dengan 0,87. Dalam penelitian ini, *Cronbach*

Alpha untuk takut akan penghinaan dan rasa malu (*fear of shame and embarrassment*) sebesar 0,87, takut akan penurunan estimasi diri individu (*fear of devaluing one's self estimate*) sebesar 0,75, takut akan masa depan yang tidak pasti (*fear of uncertain future*) sebesar 0,73, takut akan hilangnya pengaruh sosial (*fear of losing social interest*) sebesar 0,82, takut akan mengecewakan orang yang penting baginya (*fear of upsetting important others*) sebesar 0,87.

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pernyataan serta pernyataan menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari lima alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini :

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel X1
(*Fear of Failure*)

Skala Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

3. Motivasi Berprestasi (X2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan akan berprestasi) yang terdapat dalam diri mahasiswa dan

mendorongnya untuk mengatasi rintangan, meningkatkan kemampuan, mencapai standar keunggulan diri, mencapai standar keunggulan tugas, mencapai standar keunggulan siswa lain dan memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta menerima umpan balik sebagai masukan untuk memperbaiki dirinya.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan – pernyataan yang meliputi indikator motivasi berprestasi sebagai berikut :

1. Memiliki tanggung jawab
2. Penerimaan terhadap umpan balik
3. Dorongan

c. Kisi – kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi – kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Pada bagian ini disajikan kisi – kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi – kisi instrumen final. Kisi – kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator. Kisi – kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini :

Tabel III.6
Tabel Instrumen Variabel X1
(Motivasi Berprestasi)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Memiliki tanggung jawab	1. Berusaha keras menyelesaikan tugas sampai tuntas	1,2				1,2	
		2. Mampu mengatasi kegagalan dengan kemampuan yang dimiliki	3	4*		4	3	
2	Penerimaan terhadap umpan balik	Menyukai kegiatan yang memberikan umpan balik yang tepat dan langsung untuk kemajuannya	5,6,7				4,5,6	
3	Dorongan	1. Dorongan mengatasi rintangan	8,9, 10,11*, 12	13*	11	13	7,8,9, 10	
		2. Dorongan meningkatkan kemampuan	15,16	14			11,12	13
		3. Dorongan mencapai standar keunggulan diri	17,18				14,15	
		4. Dorongan mencapai standar keunggulan tugas	19	20*		20	16	
		5. Dorongan mencapai standar keunggulan siswa lain	21,22, 23, 24*		24		17,18, 19	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dalam mengisi setiap butir instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan serta pernyataan menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari lima alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.7 berikut ini :

Tabel III.7
Skala Penilaian Variabel X2
(Motivasi Berprestasi)

Skala Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

d. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi penyusunan skripsi dimulai dengan penyusunan butir – butir pernyataan dari instrument prokrastinasi penyusunan skripsi dengan model skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator prokrastinasi penyusunan skripsi seperti pada kisi – kisi instrumen prokrastinasi penyusunan skripsi pada tabel III.6.

Tahapan selanjutnya yaitu konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir pernyataan dari instrumen dapat mengukur indikator motivasi berprestasi (X2). Setelah konsep disetujui, tahap selanjutnya

yaitu uji coba kepada 30 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, Karya Salemba Empat (KSE), Laznas BSM, dan Baznas Pertamina pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai responden untuk uji coba. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir pernyataan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor per butir dengan skor total instrumen. Sehingga instrumen yang telah diuji coba, dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir – butir pernyataan yang valid dan mencerminkan indikator dari variabel yang diukur. Cara mengukur validitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = deviasi skor butir dari Y_i

X_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 24 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 19 butir pernyataan yang valid sedangkan 5 butir pernyataan nomor 4, 11, 13, 20 dan 24 dinyatakan tidak valid dan akan di drop. Sehingga 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Nilai varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 7,97 dan varians total sebesar 36,16, sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,823. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 19 butir pernyataan motivasi berprestasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.8
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24, adapun langkah – langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak seperti pendapat yang diungkapkan oleh Supardi (2013 : 138). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normalitas dengan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila membentuk garis lurus diagonal dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data tersebut normal maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Kolmogorov – Smirnov Z*. Hal yang pertama dilakukan yaitu menentukan taraf signifikansi (α) = 5% (0.05) dengan hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Z*. adalah sebagai berikut :

1) H_0 ditolak jika $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$

2) H_0 diterima jika $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Linearitas

Berdasarkan pendapat Supardi (2013 : 149), uji linearitas pada penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah variabel – variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan program SPSS memperhatikan nilai F_{hitung} yang berada di tabel uji linearitas pada baris *Deviation from Linearity*. Variabel – variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Uji linearitas ini dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : Y = a + bX \text{ (linear)}$$

$$H_1 : Y \neq a + bX \text{ (tidak linear)}$$

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data mempunyai hubungan yang linear.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data mempunyai hubungan yang tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidak nya masalah multikolinearitas dalam model regresi dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode pengambilan keputusan uji multikolinearitas ini apabila semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik atau pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF, yaitu :

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidak masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Spearman's rho* sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain metode uji *Spearman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas, dengan cara melihat ada atau tidak nya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Metode pengambilan keputusan untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu apabila titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = variabel terikat (prokrastinasi penyusunan skripsi)

α = konstanta (nilai $\hat{Y}$ apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = variabel bebas pertama (*fear of failure*)

X_2 = variabel bebas kedua (motivasi berprestasi)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama X_1 (*fear of failure*)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua X_2 (motivasi berprestasi)

4. Uji Hipotesis**a. Uji F**

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel – variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji F atau uji koefisien regresi adalah sebagai berikut :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model regresi variabel

independen tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2 / *R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu takut gagal (*fear of failure*) dan motivasi berprestasi secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu prokrastinasi penyusunan skripsi. Pada program SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda.